

Overview of the Use of the BPJS Primary Care Application at the West Lingkar Community Health Center

Gambaran Penggunaan Aplikasi *Primary Care* BPJS di Puskesmas Lingkar Barat



Raisya Nur Fadilah ^a

Niska Ramadani ^b

Nur Elly ^c

Fdraisya13@gmail.com, niskaramadani@unib.ac.id,

Article history:

Submitted: 10 February 2022

Revised: 17 February 2022

Accepted: 1 March 2022

Keywords:

Primary care, BPJS, Sistem Informasi, Puskesmas

Abstract

As the number of BPJS participants increases, an information system is needed that can support services at a health facility. Based on the results of interviews with registration officers, it is known that in its implementation not all features in primary care are used or utilized. This system is only used for registration and referrals. This has an impact on reporting activities which can result in delays in sending reports and the claim process and when submitting claims at the end of each month the officer has to check again using the register book manually so that it can affect the completeness of the data. This research was conducted to determine the quality of the service system using the P-Care application at the Lingkar Barat Health Center. Based on the research that has been carried out, it is known that there are 4 officers whose role is to input data using the P-Care Application at the West Lingkar Community Health Center, but with a non-medical records educational background (D3 Nursing). The development of a community health center information system is currently not yet available. The output produced from the P-Care Application is in the form of reports on the number of sick visits, the number of healthy visits, the number of referrals, the number of external referrals per region, the number of the 10 highest diseases in a certain period which will be reported every month to BPJS.

Abstrak

Semakin meningkatnya jumlah peserta BPJS maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menunjang pelayanan di sebuah fasilitas kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara kepada petugas pendaftaran

^a Rs. Jasmine Batam

^b Universitas Bengkulu

^c Poltekkes Kemenkes Bengkulu

diketahui, dalam penerapannya tidak semua fitur pada primary care digunakan atau dimanfaatkan. Sistem ini hanya digunakan untuk melakukan pendaftaran dan rujukan. Hal ini berdampak pada kegiatan pelaporan dimana dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pengiriman laporan dan proses pengklaiman dan pada saat pengajuan klaim di setiap akhir bulan petugas harus melakukan pengecekan kembali dengan menggunakan buku register secara manual sehingga dapat mempengaruhi kelengkapan data. penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui kualitas sistem pelayanan dengan menggunakan aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui petugas yang berperan menginput data menggunakan Aplikasi P-Care Puskesmas Lingkar Barat berjumlah 4 orang, namun dengan latar belakang pendidikan non rekam medis (D3 Keperawatan). Untuk pengembangan sistem informasi puskesmas saat ini belum tersedia. Output yang dihasilkan dari Aplikasi P-Care berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah, jumlah 10 penyakit terbanyak pada periode tertentu yang akan dilaporkan setiap bulannya ke BPJS

SMART : Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer © 2023.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Corresponding author:

Raisya Nur Fadilah

RS. Jasmine Batam

Email address: fdraisa13@gmail.com

1 Pendahuluan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 pasal 1 tentang Puskesmas menjelaskan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya melalui layanan BPJS.

Semakin meningkatnya jumlah peserta BPJS menuntut dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menunjang pelayanan di sebuah fasilitas kesehatan. Sejak Januari 2014 pemerintah juga telah memberlakukan program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh badan berupa BPJS (Badan Pengelola Jaminan Sosial). Dalam perkembangannya, untuk memudahkan verifikasi kepesertaan, serta kebutuhan akan berjalannya sistem rujukan ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi, BPJS meluncurkan Aplikasi *Primary Care* atau dikenal dengan istilah *P-Care*. Seluruh Puskesmas dan pelayanan kesehatan dasar lainnya yang bekerjasama dengan BPJS diharuskan untuk menggunakan Aplikasi ini.

P-Care adalah suatu pelayanan informasi pasien dengan menggunakan internet dan berbasis komputer yang disediakan oleh BPJS Kesehatan diperuntukkan bagi seluruh fasilitas kesehatan primer untuk memberikan kemudahan akses data ke server BPJS baik untuk pendaftaran dan pelayanan medis.

Aplikasi *P-Care* dapat digunakan melalui komputer dan smartphone dengan mengunjungi situs resmi BPJS Kesehatan.go.id. Dalam Aplikasi *Primary Care* terdapat beberapa menu seperti home, entry data, lihat data, tools. Menu entry data digunakan untuk pelayanan pendaftaran dan pelayanan medis pasien dengan menginputkan identitas pasien yang terdiri dari nama, alamat, jenis kelamin, tanggal lahir nomor kepesertaan, dan poliklinik tujuan, sedangkan untuk proses pengolahan data pelayanan medis dapat dilakukan setelah entry data pada pendaftaran dengan menginput anamnesa, hasil pemeriksaan fisik, diagnosa, pemeriksaan penunjang sampai pemberian obat-

obatan. Informasi atau output yang diperoleh dengan menggunakan Aplikasi P-Care berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah dimana laporan data pelayanan akan dikirimkan ke BPJS setiap bulannya.

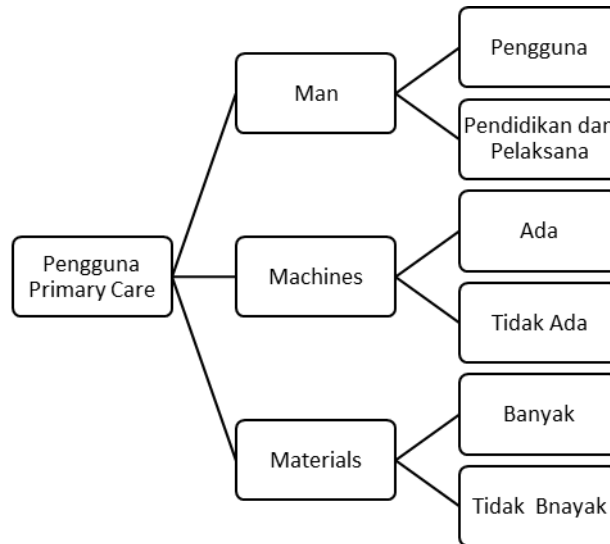
Salah satu Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu yang menggunakan Aplikasi P-Care yaitu Puskesmas Lingkar Barat. Puskesmas Lingkar Barat telah menerapkan Aplikasi P-Care sejak tahun 2014 dengan jumlah kunjungan pasien BPJS kurang lebih 20 sampai 30 orang setiap harinya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Penggunaan Aplikasi P-Care belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Menurut Mishra et,al (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas data diantaranya adalah kendala desain operasional dalam organisasi kerja disetiap arus informasi mulai dari pengumpulan, pengolahan, pelaporan, dan analisis data, kapasitas untuk menggunakan informasi tertinggal, kurangnya sumber daya manusia, computer dan keterampilan entri data.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul penelitian tentang “Gambaran Penggunaan Aplikasi Primary Care BPJS Di Puskesmas Lingkar Barat”.

2 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu kegiatan atau proses untuk mengungkapkan proses-proses dalam mengolah data pelayanan dengan menggunakan Aplikasi P-Care. Rancangan Penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Puskesmas Lingkar Barat Bengkulu telah menerapkan Aplikasi P-Care yang merupakan bagian dari BPJS Kesehatan untuk fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di berbagai wilayah pada tahun 2014. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah Sebagai berikut:

1. Input (*Man, Machines, Materials*) dalam penggunaan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat:

a. *Man* (Pendidikan Petugas Pengelola Aplikasi P-Care)

Tabel 1. Data Pengetahuan Petugas Tentang penggunaan Aplikasi P-Care di Pukesmas Lingkar Barat.

Pengetahuan	Pendidikan		Total	Persentase
	NonRekam Medis	Rekam Medis		
Baik	1	-	1	25%
Cukup Baik	3	-	3	75%

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan petugas yang mengelola Aplikasi P-Care berjumlah 4 orang, namun dengan latar belakang pendidikan non rekam medis (D3 Keperawatan).

b. *Machines* (Alat Bantu Yang Digunakan Dalam Menjalankan Aplikasi P-Care)

Tabel 2. Alat Bantu Yang Digunakan Dalam Aplikasi P-Care

Alat Bantu Yang Digunakan	Layak	Tidak Layak	Keterangan (JUMLAH)
Computer/tab	✓	-	11
Printer	✓	-	1
Software aplikasi P-Care	✓	-	1
Jaringan internet	✓	-	1

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa alat bantu yang digunakan dalam mengelola Aplikasi P-Care terdapat dua computer dan satu printer yang digunakan untuk menginput atau mendaftarkan pasien BPJS dibagian pendaftaran, sedangkan dibagian pelayanan poliklinik terdapat satu unit computer yang terhubung langsung dengan Aplikasi P-Care dan internet. Alat bantu yang tersedia kelayakannya baik dan masih bisa digunakan

c. *Materials* (Bahan Yang Digunakan Untuk Penginputan Data di Aplikasi P-Care)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penginputan Data Kedalam Aplikasi P-Care

No	Data Pelayanan	n	%
1	Diinput	91	100%
2	Tidak Diinput	0	0

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data pasien yang diinput kedalam Aplikasi P-Care sudah sesuai 100% dengan data yang ada di dalam buku register setiap Poli Klinik. Namun dalam penginputan data ke sistem untuk hasil pemeriksaan tidak semuanya di input, data pemeriksaan hanya di tulis di dalam berkas Rekam Medis.

2. **Proses (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Methode)**

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala bagian rekam medis di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Lingkar Barat untuk pengembangan Sistem Informasi Puskesmas saat ini belum tersedia. Namun untuk pembaharuan terhadap Aplikasi *P-Care* pihak Puskesmas mengikuti kebijakan dari BPJS. Pada awal mula digunakannya Aplikasi *Primary Care* Puskesmas Lingkar Barat hanya mempunyai 1 unit komputer yang ada di bagian loket pendaftaran, penambahan jumlah komputer dilakukan secara bertahap sehingga sekarang ini totalnya menjadi 11 unit Komputer untuk penggunaan Aplikasi *P-care*.

b. Pelaksanaan Implementasi *P-Care*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Rekam Medis tentang Implementasi Penggunaan Aplikasi *P-Care* di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa Aplikasi *P-care* mulai diterapkan sejak tahun 2014 setelah pemerintah mulai memberlakukan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS.

c. Pengendalian Penggunaan Aplikasi *P-Care*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala bagian rekam medis tentang sistem pengendalian dalam implementasi *P-care* diketahui bahwa yang dapat mengakses Aplikasi *P-Care* adalah petugas yang memiliki akses *username* dan *password* yang merupakan sistem keamanan yang dipasang di aplikasi, serta dalam menjalankan Aplikasi *P-Care* petugas dimonitor oleh pihak BPJS dalam kegiatan validasi data pelayanan yang ada di Aplikasi *P-Care*.

d. Methode (Tata Cara Atau Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi P-Care)

Tabel 4. Prosedur Penggunaan Aplikasi P-Care

Item Prosedur	Jumlah	
	N	%
Dilaksanakan sesuai SOP BPJS	10	100
Tidak Dilaksanakan Sesuai SOP BPJS	0	0

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penggunaan Aplikasi P-Care yang sesuai dengan SOP BPJS adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Lingkar Barat sudah menjalankan sesuai dengan peraturan dari BPJS.

3. Output (informasi dari Aplikasi P-Care)

Berdasarkan wawancara kepada kepala bagian rekam medis diketahui output yang dihasilkan dari Aplikasi P-Care berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah, jumlah 10 penyakit terbanyak pada periode tertentu. Namun, dari hasil Observasi peneliti tidak menemukan laporan penggunaan Aplikasi P-care yang telah di cetak dan telah di verifikasi oleh BPJS, Dan pelaporan

B. Pembahasan

1. Faktor penggunaan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat berdasarkan aspek Man, Machines, Materials.

a. Aspek Man

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa pemahaman petugas dalam menjalankan Aplikasi P-Care sudah baik, dimana dari 4 orang petugas yang menggunakan Aplikasi P-care sudah mampu menjalankan aplikasi dengan benar, namun petugas belum bisa menyelesaikan permasalahan jika terjadi kendala pada sistem seperti error dan loading yang lama. Petugas pengguna Aplikasi P-care juga belum pernah mengikuti pelatihan/ Workshop tentang aplikasi pcare, mereka menjalankannya seperti yang di jelaskan oleh Pihak BPJS. Dari kejadian ini terkadang menimbulkan keterlambatan dalam pengiputan data, dan juga pengolahan pelaporan dan proses verifikasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sari,dkk (2019) mengatakan bahwa faktor manusia memberikan pengaruh terhadap manfaat yang dirasakan dalam pemanfaatan sistem informasi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara faktor human (pengguna) dengan penggunaan *Primary Care*. Untuk itu perlu adanya sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan petugas pendaftaran dalam menggunakan Aplikasi *Primary Care*. Sosialisasi penting untuk menjamin kegiatan terlaksana dengan baik dan pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan skill dalam menjalankan tugas terhadap Aplikasi *Primary Care*.

b. Aspek Machines

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Alat bantu yang digunakan dalam menjalankan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar barat yaitu 11 unit Komputer, 1 unit Tab, dan printer di masing-masing poli, serta jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa *machine* yang tersedia di Puskesmas Lingkar barat telah mendukung pelayanan untuk penggunaan aplikasi pcare. Agar mechine ini dapat berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan, maka dibantu oleh user yang menggerakkannya, sehingga terdapat keterkaitan dalam unsur-unsur manajemen yang mendukung berjalannya suatu proses pencapaian tujuan. Namun dalam penggunaan *machine/* alat bantu yang digunakan untuk mengolah data aplikasi *P-care* belum berjalan dengan baik, dimana sering terjadi error, gangguan jaringan serta belum tersedia backup untuk databasenya.

c. Aspek Materials

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Di Puskesmas Lingkar Barat dalam menjalankan Aplikasi P-Care dibutuhkan material, yaitu data-data pasien dan identitas pasien yang lengkap dan jelas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa data yang diinputkan ke Aplikasi P-Care berasal dari berkas rekam medis yang telah diisi sesuai dengan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa data diinputkan langsung ke Aplikasi P-Care oleh petugas dibagian pelayanan. Setiap harinya pelayanan yang diinputkan di Aplikasi P-Care rata-rata 14-20 berkas.

Berdasarkan sumber data yang digunakan untuk menghitung frekuensi penginputan data ke dalam Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa data pasien semuanya diinput ke dalam sistem Aplikasi P-Care dan 100% sudah sesuai dengan data yang ada didalam buku register. Untuk mencapai sebuah tujuan yang efektif sangatlah dibutuhkan unsur material yang bagus agar dalam pengolahan data dapat berjalan lancar.

2. Proses (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Methode)

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil Penelitian melalui wawancara kepada petugas Di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa penggunaan Aplikasi *Primary Care* di puskesmas dimulai sejak tahun 2014 setelah Pemerintah memberlakukan program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh badan berupa BPJS (Badan Pengelola Jaminan Sosial). Aplikasi *Primary Care* dapat digunakan melalui computer dan smartphone dengan mengunjungi situs resmi BPJS Kesehatan.go.id. Di puskesmas terdapat 12 komputer dan 1 ipad untuk menunjang berjalanya Aplikasi *Primary Care* yang saling terhubung antara computer di bagian pendaftaran dan masing masing poliklinik dimana 11 komputer digunakan di setiap poliklinik dan 1 komputer juga digunakan di bagian loket pendaftaran. Namun belum terdapat rencana pengembangan untuk sistem informasi Puskesmas seperti simpus yang terintegrasi dengan Aplikasi P-Care.

Hal ini sejalan dengan pendapat Eri Yulianti dimana Perlu pengembangan sistem primary-care yang terintegrasi dengan laporan lain yang diperlukan oleh puskesmas seperti laporan hasil program perbaikan gizi, laporan hasil perbaikan KIA-KB, laporan program imunisasi, laporan program P2M dan lainnya agar bisa lebih membantu dalam pembuatan laporan SP2TP.

b. Pelaksanaan

Di puskesmas Lingkar Barat Aplikasi P-Care pertama kali dilaksanakan setelah BPJS menetapkan Aplikasi *P-Care* pada tahun 2014. Keuntungan yang bisa didapatkan saat menggunakan layanan Aplikasi *P-Care* adalah alur pendaftaran pelayanan pasien lebih cepat, proses rujukan lebih mudah sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien (KeMenKes RI, 2013).

Seperti menurut Mulyanto (2009) kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok yaitu akurasi, relevansi dan tepat waktu. Oleh sebab itu pengumpulan data haruslah dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan urutan-urutan data yang harus diinputkan ke dalam sistem *Primary Care*.

c. Pengendalian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Lingkar Barat terkait Pengendalian (control) Aplikasi P-Care menunjukkan bahwa petugas yang berhak untuk mengakses dan menggunakan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat adalah pengguna yang memiliki username dan password. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan wawancara kepada kepala ruangan rekam medis mengatakan bahwa yang dapat mengakses dan menggunakan Aplikasi P-Care di masing-masing bagian hanya pengguna yang memiliki username dan password yang merupakan sistem keamanan yang dipasang di Aplikasi P-Care dimana fungsi dari sistem keamanan ini adalah untuk memproteksi dari virus dan juga hacker.

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pengendalian untuk mengimplementasikan aplikasi p-care dengan baik seperti meletakkan pc dalam ruang yang temperaturnya dingin, kemudian harus dilakukan maintenance pada hardware secara rutin.

d. Aspek *Method*

Di Puskesmas Lingkar Barat aspek method yang digunakan dalam berjalannya Aplikasi P-Care yaitu dengan adanya SOP. SOP merupakan tata cara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu. Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam menjalankan Aplikasi P-Care semua item prosedur sudah 100% dilaksanakan sesuai SOP BPJS. Hal ini berarti Puskesmas Lingkar Barat sudah menjalankan sesuai dengan peraturan dari BPJS. Dengan adanya Standar Operasional Prosedur maka dapat membantu kinerja petugas untuk lebih efektif dan efisien dalam menggunakan Aplikasi P-Care dalam pelayanan. Artinya penerapan SOP yang baik di Puskesmas Lingkar Barat dapat menghasilkan kelancaran aktivitas operasional dalam pelayanan dan kepuasan masyarakat/ pasien, serta menjaga nama baik dan kualitas pelayanan Puskesmas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada petugas yang menggunakan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa sudah tersedia standar operasional prosedur tentang penggunaan Aplikasi P-Care yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan sehingga petugas dalam menjalankan sistem P-Care berjalan dengan baik dan sesuai dengan data yang harus dilaporkan BPJS. Sejalan dengan penelitian Iffah (2016) bahwa SOP adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Petugas pendaftaran juga telah memahami prosedur penggunaan Aplikasi P-Care, mereka memahami cara menginput data pasien menggunakan Aplikasi P-Care. Namun petugas yang mengoperasikan Aplikasi P-Care belum pernah mengikuti pelatihan atau workshop tentang Aplikasi P-Care.

3. *Output*

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Lingkar Barat output yang dihasilkan dari pengolahan data pelayanan yang diberikan kepada pasien berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah, jumlah 10 penyakit terbanyak. Hal ini sesuai dengan PerMenKes NO.71/2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada JKN bahwa fasilitas kesehatan wajib membuat laporan kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan secara berkala setiap bulan kepada BPJS Kesehatan. Namun dari hasil observasi belum tersedia pelaporan yang telah dicetak dan diverifikasi oleh pihak BPJS serta pelaporan lainnya kepada Dinas Kesehatan.

Output belum sesuai dengan yang disebutkan dalam Permenkes no 75 tahun 2014 pasal 6 tentang Puskesmas dalam menyelenggarakan fungsinya puskesmas berwenang untuk salah satunya melaksanakan pelaporan di masing-masing puskesmas. Menurut Kepmenkes No. 900 tahun 2002 Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) ada 4 jenis yaitu : a. SP2TP – LB1 Jenis Penyakit yang masih menggunakan kode penyakit ICD 9 b. SP2TP – LB2 Penggunaan Obat c. SP2TP – LB3 Program Puskesmas berisi laporan program yang dilaksanakan oleh Puskesmas misalnya Laporan hasil program perbaikan gizi, laporan hasil perbaikan KIA-KB, laporan program imunisasi, laporan program P2M, dll. d. SP2TP – LB4 kegiatan pelayanan di Puskesmas yang berisi laporan kunjungan rawat jalan dan rawat inap puskesmas, laporan jumlah pasien dengan perawatan kesehatan masyarakat, laporan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, laporan jumlah kegiatan penyuluhan, laporan jumlah kegiatan kesehatan lingkungan dan laporan jumlah pelayanan laboratorium. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukannya pengembangan sistem khususnya mengenai sistem pelaporan dari output sistem Primary Care agar mencakup pelaporan persalinan dan KB. Hasil telaah kegiatan pelayanan terkait sistem Primary Care.

4. *Evaluasi Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat*

Hasil survey pendahuluan pada fayanes tingkat satu menunjukkan bahwa masih ada permasalahan pada penggunaan Aplikasi P-Care, penggunaannya belum optimal dikarenakan beberapa hal, salah satunya sering terjadi error pada Aplikasi P-Care petugas sering mengalami kendala saat akan melakukan entri data pasien BPJS. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat dengan objek sistem informasi P-Care. Subjek penelitian ini adalah petugas atau operator sistem Aplikasi P-Care. Instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Hasil penelitian fitur pendaftaran pada Aplikasi P-Care terdiri dari tanggal pasien borobat, no kartu BPJS,

nama, status peserta, jenis peserta, tanggal lahir, jenis kelamin, jenis kunjungan, perawatan, poli tujuan, keluhan, pemeriksaan fisik, dan riwayat pendaftaran peserta. Manfaat P-Care yang telah ditemukan oleh informan diantaranya membuat pendaftaran dan rujukan menjadi lebih cepat dan mudah, mengakses layanan BPJS dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh dinas kesehatan berpedoman kepada BPJS Kesehatan edisi tahun 2014, P-Care merupakan sistem informasi pelayanan pasien yang ditunjukkan untuk pasien BPJS berbasis komputer dan via online.

4 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi Quizizz memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar Informatika bagi siswa kelas XI fase F di SMAN 1 Candung. Terdapat peningkatan hasil belajar Informatika sebesar 44.6% pada ujian pertama dan 47.2% pada ujian kedua. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Quizizz efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar Informatika para siswa kelas XI fase F di SMAN 1 Candung. Penggunaan Quizizz dalam proses pembelajaran juga menjadikan pembelajaran lebih menarik. Namun, terdapat kendala terkait dengan fluktuasi kuota internet. Berdasarkan data hasil penilaian yang disajikan, terbukti terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar ketika Quizizz digunakan sebagai alat pembelajaran dalam mata pelajaran Informatika.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut: Penggunaan aplikasi atau web Quizizz didalam kelas membutuhkan persiapan sebelum digunakan dan peneliti yang akan menerapkan aplikasi atau /web Quizizz sebagai alat bantu penilaian sebaiknya lebih sabar dalam mengatur siswa dalam proses pembelajaran.

5 Daftar Pustaka

- [1] Amri, M., & Shobri, Y. A. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Quizizz Dalam Pembelajaran Akuntansi Konsolidasi Bank Syariah Di Iain Ponorogo. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 128–136. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.301>
- [2] Arrahim, Rini Endah Sugiharti, H. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 1924–1933. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- [3] Citra, C. A., & Rosy, B. (2020). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p261-272>
- [4] Ega Nurliana, O. F. N. (2021). ANALISIS HASIL BELAJAR DALAM PENGGUNAAN QUIZIZZ PADA PEMBELAJARAN IPA. 4, 14–21. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/139>
- [5] Haddar, G. Al, & Juliano, M. A. (2021). Analisis Media Pembelajaran Quizizz dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4794–4801. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1512>
- [6] Humairoh. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Humairoh*, 1, 1–12. <https://jurnal2.umsu.ac.id/index.php/jippi/article/download/1/1>
- [7] Lider, G. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz untuk

- Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI Semester I SD Negeri 5 Sangsit. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 189–198. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6575177>
- [8] Maharani, F., & Alpusari, M. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33578/kpd.v2i1.133>
- [9] Mulatsih, B. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19 Application of Google Classroom, Google Form and Quizizz in Chemical Learning During the Covid-19 Pandemic. *Edisi Khusus KBM Pandemi COVID*, 5(1), 19–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.129>
- [10] Noor, S. (2020). Penggunaan Quizizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup Biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.33654/jph.v1i1.927>
- [11] Pebriana, H., Wijaya, H., Arsyad, M., & Hamzanwadi, U. (2023). Implementasi Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Mataram. *ALINIEA*, 3(2), 393–404. <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.580>
- [12] Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- [13] Solikah, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Bapala: Jurnal Mahasiswa UNESA*, 7(3), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/34508>
- [14] Supartini, N. L., & Susanti, L. E. (2021). Implementasi Penggunaan Quizizz dalam Evaluasi Pembelajaran Online English For Food and Beverage Service. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 485. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39524>
- [15] Supriadi, N.-, Tazkiyah, D., & Isro, Z. (2021). Penerapan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v5i1.101>